© 2021 Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas jambi ISSN : 2622-2310

**JURNAL PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN**

Volume 4 Issue 2 (2021) : 57 - 62 Diterima 9/06/2021 Disetujui 18/08/2021

***Study of Waste Management in Jambi City***

Yulia1), Asmadi Saat2), Edison2)

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Lingkungan Universitas Jambi; e-mail : *yulia@gmail.com*
2. Dosen Jurusan Program Studi Ilmu Lingkungan Universitas Jambi

ABSTRACT

*Research was conducted in Jambi City from August 7 to September 27 2016. While the reason of choosing location of research was because the Department of Gardening and Cemetery Cleaning Jambi City is a government agency in the City of Jambi which deal with cleanliness issues that include the waste management in the city of Jambi. This research was analyzed by using Analytical Hierarchy Process (AHP) approach. The AHP was used to analyze waste management alternatives based on social, economic, environmental and technological aspects. The research used interview technique and questionnaire. From the research result showed that garbage fleet capability was not optimal yet. Rotational trucking using the current Arm Roll Truck was 6 rit / day, which this value had exceeded the limits of a 4-rit / day / truckload capability. Meanwhile, garbage trucking by using Dump Truck and Typer truck could still be upgraded again to 3 trips per day. Ability to transport the existing waste was also affected by the condition and age of the vehicle. The location of TPS placement or strategic container was on the land belonging to the Municipal Government, somewhat away from the settlements, could be traveled by the trucking vehicle and trash could not be more than one day (24 hours). Meanwhile, the effort of garbage solving doing by the appropriate institution in garbage management got varied result from less good until good enough.*

Keywords : ***Management, Garbage, and Jambi City***

**PENDAHULUAN**

Pesatnya kemajuan yang dicapai umat manusia dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi pada abad modern ini, serta cepatnya laju pertumbuhan jumlah penduduk dunia telah mengakibatkan dieksploitasinya sumber daya alam secara besar-besaran untuk memenuhi kebutuhan hidup umat manusia yang begitu besar dan kompleks. Peningkatan kebutuhan hidup ini secara langsung menyebabkan meningkatnya konsumsi masyarakat. Peningkatan konsumsi ini dalam jangka panjang akan menimbulkan berbagai permasalahan. Salah satu permasalahannya adalah semakin meningkatnya volume sampah yang dihasilkan manusia.

 Disisi lain dengan semakin meningkatnya peradaban manusia, tuntutan akan pentingnya kebersihan kota juga semakin besar. Salah satu unsur yang secara langsung terkait dengan kebersihan dan keindahan lingkungan adalah masalah sampah. Persoalan sampah inilah yang akhir-akhir ini menjadi fenomena aktual di kota-kota Indonesia. Berkaitan dengan permasalahan aktual yang dihadapi kota-kota di Indonesia, maka pengelolaan sampah menjadi bagian penting dari upaya menciptakan iklim kota yang kondusif. Besarnya jumlah penduduk, keterbatasan fungsi lahan dan tingginya tingkat konsumsi mengakibatkan bertumpuknya sampah di berbagai sudut kota.

 Produksi sampah di Kota Jambi berasal dari berbagai sumber, rata-rata volume sampah mencapai 1.027,28 m3/Hari. Saat ini TPA Talang Gulo tak lagi mampu menampung sampah kiriman dari berbagai kecamatan yang ada Kota Jambi. Banyaknya jenis macam sampah di Kota Jambi yang berasal dari industri dan juga sampah dari pedagang perumahan maupun masyarakat, banyaknya berbagai sumber sampah sangat membutuhkan tempat penampungan sampah yang memadai. Lebih parahya lagi ada sebagian masyarakat yang membuang sampah secara sembarangan. Meskipun tersedia tempat pembuangan sementara, tetap saja sampah yang dihasilkan masyarakat melebihi kapasitas yang tersedia.

 Fenomena yang masih sering dijumpai sampah yang berserakan di sekitar trotoar dan badan jalan-jalan umum Kota Jambi. Sampah tersebut selain berasal dari pengguna jalan/pejalan kaki, juga berasal dari pedagang kaki lima yang memanfaatkan trotoar dan sebagian badan jalan sebagai tempat usaha mereka. Sampah yang berserakan di pinggir-pinggir jalan protokol tersebut tidak saja mengganggu pemandangan para pejalan kaki dan pengguna jalan lainnya.

 Kondisi ini memaksa pemerintah daerah memacu kemampuan untuk mengelola sampah dengan baik dan benar berdasarkan pengetahuan yang relative minim. Namun hasil ini belum seperti yang diharapkan, dimana niat baik pemerintah itu masih jauh dari memadai bila diukur dari sistem dan metode pengelolaan sampah yang efektif, aman, sehat, ramah lingkungan dan ekonomis.

 Berbagai fenomena di atas menunjukkan bahwa penanganan sampah, baik yang dilakukan oleh Pemerintah Kota maupun masyarakat belum berjalan dengan efektif. Sebagai institusi yang memegang mandat menangani masalah kebersihan kota, Dinas Kebersihan Pertamanan dan Pemakaman Kota Jambi dituntut untuk bekerja lebih serius. Fenomena di atas bisa menjadi gambaran bahwa masalah sampah merupakan masalah serius yang harus segera ditangani oleh Dinas Kebersihan Pertamanan dan Pemakaman Kota Jambi. Sebagai institusi pelayanan masyarakat Dinas Kebersihan Pertamanan dan Pemakaman dituntut untuk lebih profesional dalam memberikan pelayanan kebersihan kepada masyarakat.

**METODE PENELITIAN**

 Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Telanaipura, Kecamatan Kota Baru, Kecamatan Jelutung dan Kecamatan Jambi Selatan. Dengan pertimbangan bahwa di kecamatan-kecamatan tersebut memiliki jumlah TPS terbanyak dari pada kecamatan-kecamatan lain yang berada di Kota Jambi. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 27 September 2016. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini karena Dinas Kebersihan Pertamanan dan Pemakaman Kota Jambi adalah merupakan suatu instansi pemerintah di Kota Jambi yang mengurusi masalah kebersihan yang termasuk di dalamnya perihal manajemen sampah.

 Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari masyarakat yang berada di sekitar TPS setiap sampel kecamatan yang berada di Kota Jambi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait baik pemerintah seperti Dinas Kebersihan Pertanaman dan Pemakaman Kota Jambi, BPS yang diharapkan dapat mendukung pelaksanaan dalam penelitian ini. Mengingat kekhususan permasalahan dalam pengelolaan sampah di Kota Jambi, maka pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan *System Snow Ball* yakni menelusuri sumber untuk mencari akar permasalahan. Informan penelitian sebagai sumber informasi dalam penelitian kualitatif menduduki posisi yang sangat penting.

 Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dalam pengambilan sampel kecamatan menggunakan metode *Purposive,* dimana sampel kecamatan dipilih secara sengaja. Jumlah masing-masing TPS yang ada di keempat kecamatan tersebutSalah satu formula yang sering digunakan untuk menentukan ukuran sampel adalah formula dari Slovin yang dikutip oleh Umar (2003 : 146) dengan menggunakan rumus yang didasarkan pada presisi estimasi statistik (tingkat ketelitian) 10% sebagai berikut :

$$n=\frac{N}{1+Ne²}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

 e = Tingkat Presisi 10 %

 Jumlah populasi TPS di kecamatan penelitian yaitu sebanyak 284 TPS. Dengan menggunakan persamaan diatas, maka diperoleh sampel TPS sebanyak 74 TPS. Untuk menentukan sampel TPS yang akan diteliti menggunakan metode *Simple Random Sampling*

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Pengelolaan Sampah di Kota Jambi**

Dalam mengantisipasi permasalahan sampah dan bahaya pencemaran lingkungan yang semakin hari semakin parah, perlu dikembangkan pengelolaan sampah secara terpadu berasis 4R. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012, pengurangan volume sampah dapat dilakukan dengan 4R dimulai dari sumber sampah dan dilakukan secara sistematis dalam alur perjalanan sampah dari sumber sampah sampai menuju TPA. Kegiatan pengelolaan sampah 4R tersebut terdiri dari *reduce, reuse, recycle dan replace*.

***Reduce* (Mengurangi)**

*Redunce* merupakan kegiatan mengurangi produk sampah antara lain mengurangi produk yang hanya dipakai satu kali atau menggunakan produk yang bisa diisi ulang seperti mengurangi kantong plastik. Untuk lebih jelasnya mengenai pengelolaan sampah di daerah penelitian berdasarkan *reduce* (mengurangi) dapat dilihat pada Tabel 1 berikut :

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengelolaan Sampah Responden Berdasarkan *Reduce* di Daerah Penelitian Tahun 2016**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | ***Reduce*(Mengurangi)** | **Frekuensi(Orang)** | **Persentase(%)** |
| 1 | Kurang | 16 | 21,62 |
| 2 | Sedang | 37 | 50,00 |
| 3 | Baik | 21 | 28,38 |
| **Jumlah** | **74** | **100** |

 Pada Tabel 1 dapat diperoleh informasi bahwa pengelolaan sampah di daerah penelitian dalam kegiatan *reduce* (mengurangi) frekuensi terbanyak pada kategori sedang yaitu sebanyak 37 responden, dengan persentase sebesar 50%. Kemudian pada kategori kurang frekuensinya hanya sebanyak 16 responden, dengan persentase sebesar 21,62%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan *reduce* (mengurangi) pada pengelolaan sampah di daerah penelitian tergolong cukup baik, yang artinya kesadaran warga (responden) dalam mengurangi produk sampah rumah tangga cukup tinggi. Dimana terdapat 37 responden melakukan pengurangan produk sampah rumah tangga seperti mengurangi penggunaan kantong plastik.

**Kinerja Dinas Kebersihan Pertanaman dan Pemakaman Kota Jambi Dalam Pengelolaan Sampah**

 Kinerja Dinas Kebersihan Pertamanan dan Pemakaman Kota Jambi dalam pengelolaan sampah secara umum masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari keterbatasannya baik dari kurangnya fasilitas dan dana, sistem pengelolaan sampah yang belum optimal, serta kurangnya pastisipasi dari masyarakat. Untuk menilai Kinerja Dinas Kebersihan Pertamanan dan Pemakaman Kota Jambi dalam Pengelolaan Sampah ini menggunakan kinerja organisasi. Untuk menilai kinerja organisasi suatu instansi, khususnya Dinas Kebersihan Pertamanan dan Pemakaman dapat dilakukan dengan berbagai aspek. Dalam hal ini kaitannya apabila ingin menilai kinerja yang telah dilakukan oleh organisasi publik maka diperlukan aspek-aspek yang dapat digunakan sebagai cara untuk mengukur kinerja organisasi suatu instansi antara lain yaitu responsibilitas, daya tanggap dan efektivitas.

**Responsibilitas**

Menurut Agus Dwiyanto (1995), responsibilitas merupakan kemampuan yang menunjukkan adanya tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan dalam organisasi publik. Cakupan penilaian kinerja organisasi tidak terlepas dari bentuk respon dan kesigapan pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Bentuk pelayanan yang diberikan berkaitan dengan pertanggungjawaban serta menanggapi keluhan masyarakat yang ada di lapangan.

 Kualitas kinerja Dinas Kebersihan Pertamanan dan Pemakaman Kota Jambi sudah cukup baik dari cara dinas memberikan respon kepada masyarakat serta kesigapan pegawai dalam memberikan pelayanan dalam pengelolaan sampah. Hal ini terlihat dari diberikannya penyuluhan serta sosialisasi kepada masyarakat, dengan membuat berbagai macam program-program yang betujuan untuk upaya kebersihan lingkungan. Banyak upaya-upaya yang dilakukan oleh Dinas Kebersihan Pertamanan dan Pemakaman Kota jambi untuk menjadikan terciptanya lingkungan yang kebersihan di Wilayah Kota Jambi.

***Reuse* (Menggunakan Kembali)**

*Reuse* merupakan kegiatan menggunakan kembali barang bekas tanpa melakukan proses terlebih dahulu, seperti menggunakan kembali kemasan atau tas serbaguna dan memanfaatkan barang kemasan menjadi tempat penyimpanan.

**Daya Tanggap**

Daya tanggap memiliki arti kemampuan Dinas Kebersihan Pertamanan dan Pemakaman Kota Jambi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, dalam menyikapi permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan sampah, adanya keluhan, serta pelaksanaan kinerjanya dalam memberikan pelayanan dalam pengelolaan sampah sudah sesuai dengan standart operasional.

 Daya tanggap dari Dinas Kebersihan Pertamanan dan Pemakaman Kota Jambi, baik dalam pelaksanaan kinerja sudah sesuai, untuk menyikapi permasalahan yang ada di lapangan sudah baik dan juga memberikan perhatian kepada masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan. Dalam pembentukan pelayanan Dinas Kebersihan Pertamanan dan Pemakaman Kota Jambi juga mengajak masyarakat terutama dalam membersihkan sampah di lingkungan mereka dan sesuai dengan kebijakan Walikota Jambi mengenai “Pemberdayaan Kecamatan/ Kelurahan” maka Dinas Kebersihan Pertamanan dan Pemakaman Kota Jambi bekerja dan sama-sama bekerja dengan Camat, Lurah dan Kepala Lingkungan dalam menciptakan kebersihan kota. Dirasa daya tanggap yang diberikan oleh dinas kepada masyarakat sudah sesuai, untuk menyampaikan sosialiasi sudah berjalan dengan cukup baik. Meskipun demikian pastinya masih ada kekurangan dalam setiap memberikan pelayanannya tersebut, karena perlu kesadaran dan partisipasi dari masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga.

**KESIMPULAN**

 Pengelolaan sampah di Kota Jambi secara terpadu berbasis 4R sudah cukup baik. (a) Dimana pada kegiatan *reduce* (mengurangi) sebanyak 37 responden berkategori sedang dengan persentase sebesar 50%. (b) Pada kegiatan *reuse* (mengunakan kembali) sebanyak 51 responden berkategori sedang dengan persentase sebesar 68,92%. (c) Pada kegiatan *recycle* (mengolah) sebanyak 54 responden berkategori sedang dengan persentase sebesar 72,97%. (d) pada kegiatan *replace* (mengganti) sebanyak 37 responden berkategori sedang dengan persentase sebesar 50%.

 Secara umum kinerja Dinas Kebersihan Pertamanan dan Pemakaman Kota Jambi dinilai sudah cukup bagus. (a) Dalam memberikan responsibilitas Dinas Kebersihan Pertamanan dan Pemakaman Kota Jambi sudah cukup sigap dalam memberikan pelayanan dalam pengelolaan sampah, khususnya dalam memberikan sosialisasi serta memberikan serta pendampingan diberbagai aeral TPS di Kota Jambi. Tetapi untuk melakukan pengambilan seluruh

**DAFTAR PUSTAKA**

Anonim, 2014. Jambi Dalam Angka. Bappeda Provinsi Jambi. Jambi.

Anonim, 2015. Laporan Tahunan Dinas Kebersihan Pertamanan Dan Pemakanan Kota Jambi.

Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*,: Rineka Cipta. Jakarta.

Matrizal, 2005. *Partisipasi Masyarakat dalam Program Kebersihan dan Pengelolaan Sampah Pemukiman di Kota Aceh.* [Tesis]. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Moleong, Lexy J, 1998, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rosda Karya. Bandung.

Nazir, Moh, 2003, *Metode Penelitian*,: Ghalia Indonesia. Jakarta.

Saaty, TL, 1980. "*The Analytic Hierarchy Process*." McGraw-Hill, New York.

Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian, 1995, *Metode Penelitian Survai*,: LP3ES. Jakarta.

Sudrajat, 2006, *Mengelola Sampah Ko*ta,: Penebar Swadaya. Jakarta.

Suratmo, F. Gunawan, 2007, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*,: Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Wardhana, Wisnu Arya, 2001, *Dampak Pencemaran Lingku*ngan,: Andi. Yogyakarta.